BAB III
METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Sugiyono (2016:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Mengingat metode penelitian merupakan salah satu kunci bagi peneliti untuk memperoleh gambaran dan hasil yang sesungguhnya di lapangan, oleh karena itu metode yang dipergunakan harus tepat dengan jenis penelitian yang diteliti sehingga penelitian akan lebih efektif dan efisien. Metode yang dilakukan ini adalah metode penelitian kualitatif.

Sugiyono (2016:6), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *potspositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun tujuan penggunaan metode penelitian ini agar data yang ada di lapangan dapat dipaparkan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Penelitian kualitatif bersifat induktif artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan- catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan bagaimana para pelaku mampu memahami sistem akuntabilitas dan transparansi desa dengan Alokasi Dana Desa yang berbeda melalui data yang dikumpulkan dengan menjelaskannya berupa kata-kata yang tertuang dalam hasil penelitian ini.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi *social situation* atau situasi sosial yaitu kesinambungan antara tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Pada situasi sosial peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu (Sugiyono, 2016: 117). Pendapat diatas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan adalah aparat desa Cijangkar.

3.2.2. Sampel Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan data penelitian. Dalam penelitian ini informan diambil secara *purposive sampling dan accidental sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 124).

Accidental sampling juga dikenal sebagai sampling peluang, *convenience sampling* atau pengambilan sampel bebas, adalah non probabilitas sampling, teknik dimana subyek dipilih karena aksesibilitas nyaman dan kedekatan mereka kepada peneliti. Subyek dipilih hanya karena mereka paling mudah untuk merekrut studi. Dalam semua bentuk penelitian, akan sangat ideal untuk menguji seluruh penduduk, tetapi dalam banyak kasus populasi terlalu besar sehingga mustahil untuk menyertakan setiap individu. Ini adalah alasan kenapa para peneliti sebagian besar bergantung pada teknik ini.

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian adalah kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, kabid pembangunan, RW, RT dan tokoh masyarakat yaitu pihak yang kompeten dalam pengelolaan APBDesa dengan tujuan untuk mengetahui transparansi dan akuntabilitas pengelolaan APBDesa yang diterapkan di desa tersebut.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati. Data kualitatif itu berwujud uraian terperinci, kutipan langsung, dan dokumentasi kasus. Data ini dikumpulkan sebagai suatu cerita responden, tanpa mencoba mencocokkan suatu gejala dengan kategori baku yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagaimana jawaban pertanyaan dalam kuesioner.

Data kualitatif adalah tangkapan atas perkataan subjek penelitian dalam bahasannya sendiri. Data kualitatif bersifat mendalam dan terperinci, sehingga juga bersifat panjang lebar. Akibatnya analisis data kualitatif bersifat spesifik, terutama untuk meringkas data dan menyatukannya dalam suatu alur analisis yang mudah dipahami pihak lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka, yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu tentang keadaan desa, struktur organisasi, demografi desa dan tentang akuntabilitas dan transparansi pengelolaan APBDes.

3.3.2. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

Data sekunder berupa dokumen petunjuk pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) seperti Rencana Kerja Pemerintah (RKP), Laporan Pertanggungjawaban atau Laporan Realisasi ADD Tahun Anggaran 2017.

3.3.3. Metoda Pengumpulan Data

Sugiyono (2016: 193) dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan gabungan keduanya.

1) Wawancara

Sugiyono (2016: 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan teori yang dikaji dalam penelitian ini, serta telah berinteraksi secara langsung dengan aparat pemerintah desa yang bertugas pengelola APBDes. Adapun pertimbangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bersedia menjadi informan, merupakan aparat pemerintah pengelola APBDes, para pengguna APBDes, serta peneliti mempunyai kewenangan dalam menentukan siapa saja yang meliputi informan, bisa saja peneliti membuang informan yang tidak layak. Sebelum dilangsungkan wawancara, Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta ijin kepada informan untuk menggunakan alat perekam.

2) Observasi

Sugiyono (2016: 203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis jabatan.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah data yang diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki pemerintah desa. Teknik ini dilaksanakan dengan membuat *copy* atau pencatatan dari arsip resmi atau asli pemerintah desa. Dokumen yang diperlukan berupa, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan, Laporan Kekayaan Milik Desa, Laporan Pertanggungjawaban Tahap I, Tahap II dan Tahap III, Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Desa (LPMD) Akhir Tahun.

3.3.4. Perioda Data

Data penelitian ini di ambil di tahun 2017 pada Desa Cijangkar Kabupaten Sukabumi.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

Dalam penelitian ini dijelaskan yang menjadi variabel, antara lain variabel X yang dibagi menjadi dua sub variabel, yaitu Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2) dan variabel Y, yaitu Pengelolaan anggaran (Y). Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Pengelolaan Anggaran	Anggaran telah dikelola secara efektif, efisien, dan tepat sasaran	• Pengalokasian sumber daya • Operasional kegiatan mendukung efisiensi dan efektifitas • Pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan • Kualitas informasi pengelolaan anggaran • Kebebasan arus informasi.

3.5. Metoda Analisis Data

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010:2).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif deskriptif, yaitu dengan membandingkan antara teori yang ada dengan kenyataan sebenarnya pada APBDes di desa Cijangkar dan disajikan dalam bentuk uraian. Analisis deskriptif juga merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantoro dan Supomo, 2010: 42). Pada penelitian ini tahap-tahap analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Cara mengolah data yang dikumpulkan yaitu, data yang diperoleh dibuat transkip hasil wawancara, memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengarkan dengan seksama, kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada didalam rekaman.

2. Setelah data diorganisir, kemudian data yang didapatkan disederhanakan dalam bentuk pengurangan data yaitu membuang atau mengurangi data yang tidak penting sehingga data yang terpilih dapat diproses ke langkah selanjutnya. Pengurangan data tersebut dapat dilakukan dalam penelitian ini karena data yang diperoleh oleh penulis berupa *statement,* kejadian dan lainnya.
3. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban wawancara. Apabila jawaban tersebut belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.